

Densus 88 Tangkap Enam Tersangka Teroris Jaringan JI Sumsel di Lampung hingga Cirebon

JAKARTA (IM) - Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menangkap enam tersangka teroris jaringan Jamaah Islamiyah (JI) cabang Sumatera Selatan (Sumsel).

Kabagrenmin Densus 88 AT Polri Kombes Aswin Siregar mengatakan, mereka ditangkap di berbagai wilayah, seperti di Kota Palembang, Lampung, Jakarta, dan Cirebon.

"Semuanya (Jamaah Islamiyah) jaringan Sumsel," ucap Aswin saat dikonfirmasi, Rabu (8/2).

Para tersangka teroris itu saat ini sedang dalam proses pemeriksaan mendalam oleh penyidik. Keenannya ditangkap pada tanggal 7-8 Februari 2023. Saat ditangkap kenamannya dalam keadaan sehat. Keenamnya adalah inisial J, IR, LS, AF alias B, AS, dan A alias B.

"Semuanya Jaringan JI, khususnya terlibat menyembunyikan, mengamankan atau melindungi para pelarian DPO atau Matlubin kasus tindak pidana terorisme," ungkap Aswin.

Densus 88 Antiteror Polri sebelumnya menangkap seorang tersangka teroris jaringan Jamaah Islamiyah (JI) cabang Sumsel di wilayah Lampung Utara pada Selasa (7/12).

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan mengatakan, tersangka teroris itu berinisial AF alias B (33).

AF merupakan anggota Jamaah Islamiyah serta pengajar Tahapan Taklim dan Tarbiyah pada Akademi dan akadensasi (Adira) dari kelompok JI cabang Palembang. AF juga ikut berperan dalam proses penyembunyian atau evakuasi DPO JI atas nama Suwarno alias Mario alias Hafidz pada November 2020.

"Ikut berperan dalam proses penyembunyian/evakuasi/DPO JI atas nama Ahmad Supriyadi pada Oktober 2020," ujar Aswin dalam keterangan tertulis, Selasa (7/2). • Ius

FOTO: ANTARA



PENINDAKAN KASUS PEREDARAN ROKOK ILEGAL

Petugas Bea dan Cukai menunjukkan paket barang yang berisi rokok Sigaret Kretek Mesin (SKM) ilegal di Kantor Bea dan Cukai Kudus, Jawa Tengah, Rabu (8/2). Bea dan Cukai setempat pada Januari 2023 berhasil melakukan 11 penindakan terhadap produsen rokok ilegal dan dari beberapa tempat jasa pengiriman barang yang dipasarkan melalui situs jual beli daring serta menyita barang bukti sebanyak 2.512.760 juta batang rokok dengan perkiraan potensi kerugian negara mencapai Rp2.158.682.968.

Polda Papua Gandeng Tokoh Masyarakat untuk Bebaskan 15 Pekerja Bangunan dari KKB

KKB Papua bukan hanya menyandera pilot dan penumpang Pesawat Susi Air, tapi juga 15 pekerja bangunan yang sedang membangun gedung Puskesmas di Paro.

JAYAPURA (IM) - Kapolda Papua Irjen Pol Mathius D. Fakhiri mengatakan, Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) wilayah Nduga yang dipimpin Egianus Kogoya, diduga tidak hanya menyandera pilot Susi Air PK-BVY pada Rabu (8/2). Sebelumnya mereka sudah menyandera

pekerja Puskesmas Paro. Kapolda menyebut jika awal mulanya adalah peristiwa pengancaman terhadap Pekerja Puskesmas.

"Memang benar peristiwa ini berawal dari pengancaman 15 pekerja yang membangun Puskesmas. Sehingga kami berkoordinasi dan kami

perintahkan Kapolres agar berkoordinasi dengan Pemda dan kita ajukan untuk mengevakuasi mereka karena kita takutkan akan terjadi korban pembunuhan. Rupanya tadi pagi (kemarin) ada pesawat yang masuk mungkin dugaan kami, pikirnya untuk membawa para karyawan keluar sehingga pesawatnya ditahan dan pilot serta penumpangnya diturunkan lalu mereka membakar pesawat," ungkap Irjen Pol Mathius D. Fakhiri.

Kemudian, jelas Kapolda, KKB membawa pilot dan 15 karyawan keluar Distrik Paro.

"Jaraknya sekitar 200-300 meter, mereka dibawa ke luar dari kelompok Egianus dan kami sedang berupaya untuk berkoordinasi dengan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat," ucapnya.

Dirinya juga berharap dukungan semua pihak agar para sandera bisa dilepaskan. Dia pun saat ini masih terus mengupayakan komunikasi dengan kelompok Egianus agar sejumlah sandera ini dapat dilepaskan.

"Mudah-Mudahan bisa bernegosiasi agar yang disandera bisa dilepas. Tuntutannya belum ada. Kita belum dapat tuntutan karena kita sedang berupaya berkomunikasi," katanya.

Mathius menjelaskan,

pasca kejadian pembantaian karyawan Istaka Karya di Tahun 2018 lalu, masyarakatnya Mbua keluar dari kampung mereka dan kemudian beberapa Distrik kembali aktif. Sekarang pemerintah daerahnya kemudian membuat program pembangunan Puskesmas.

"Lalu para pekerja mulai datang dan kemungkinan ada nego-nego lalu tak ditemukan sampai akhirnya mereka ganggu," katanya.

Adapun, saat ini Kapolda Papua dan jajaran pejabat utama Polda Papua telah berada di Mimika, Papua Tengah. Upaya konsolidasi intens bersama Pemerintah daerah dan instansi terkait dilakukan untuk menyelamatkan para sandera. • Ius



FOTO: ANTARA

PROSES SIDIK BURONAN INTERPOL ITALIA

Polisi menggiring buronan Interpol Italia Antonio Strangio saat menjalani proses sidik di Mapolda Bali, Denpasar, Bali, Rabu (8/2). Warga negara Australia yang ditangkap di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali pada Kamis (2/2) tersebut merupakan buronan Interpol Italia sejak tahun 2016 dalam kasus narkoba yakni jual beli ganja sebesar 160 kg di Roma, Italia dan saat ini menjalani penahanan sementara di Polda Bali.

Saksi Beberkan Kronologi Penangkapan 3 Anak Buah Irjen Teddy Minahasa di Sidang

JAKARTA (IM) - Anggota Polri bernama Tri Hamdani membeberkan kronologi penangkapan tiga terdakwa kasus peredaran narkoba jenis sabu yang dikendalikan Irjen Teddy Minahasa.

Ketiganya ditangkap di lokasi dan waktu yang berbeda. Ketiga terdakwa tersebut yakni Kumpul Kasranto, AKBP Dody Prawiranegara, dan Linda Pudjastuti.

Awalnya Hakim Ketua Jon Sarman Saragih menanyakan Tri, yang dihadirkan sebagai saksi di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, soal kronologi penangkapan ketiga terdakwa.

"Kapan dilakukan penangkapan terhadap mereka? Penangkapan Dody?" tanya Hakim Jon kepada Tri.

Tri kemudian menjawab bahwa ketiganya ditangkap di tempat dan waktu yang berbeda. Kasranto ditangkap pada 11 Oktober 2022, sedangkan Dody dan Linda ditangkap pada 12 Oktober 2022.

Kemudian Tri mengatakan bahwa Dody ditangkap di rumah orangtuanya di kawasan Cimanggis, Depok. Sementara itu, Linda dijemput di kediamannya di Kedoya, Jakarta Barat.

"Pak Kasranto dijemput di Mapolres Pelabuhan (Tanjung Priok)," kata Tri.

Tri lebih lanjut menjelaskan, awalnya jajarannya membantu Polres Metro Jakarta Pusat untuk menangkap dua orang, yakni Hendra dan Mei. Hendra dan Mei ditangkap dengan barang bukti sebesar 44 gram sabu. Setelah didalami, barang haram itu didapatkan dari Ariel alias Abeng.

"Kemudian, didapat keterangan dari Ahmad atau Ambon, anggota Satresnarkoba Polres Jakarta Barat. Setelah itu, didapat keterangan, (sabu) diperoleh dari Kumpul Kasranto, Kapolsek Kalibaru," jelas Tri.

Setelah itu, pihaknya langsung menangkap Kasranto. Penyidik kemudian menginterogasi Kasranto. Kasranto mengaku mendapatkan sabu dari Linda alias Anita.

"Setelah itu, kami tanya Bu Linda dapat dari mana, didapat keterangan barang itu diserahkan oleh Dody," ucap Tri.

Dalam penangkapan awal, polisi menemukan barang bukti tiga klip berisi 305 gram sabu di ruang kerja Kasranto. Sementara itu, di rumah Linda ditemukan 943 gram sabu. Di kediaman orang tua Dody, polisi turut menemukan dua paket sabu seberat 995 gram dan 984 gram.

Sebagai informasi, kasus peredaran narkoba yang dikendalikan oleh mantan Kapolda Sumatera Barat Teddy Minahasa terungkap dari penyelidikan Polda Metro Jaya.

Dalam penyelidikan itu, awalnya Polda Metro Jaya mengungkap jaringan pengedar narkoba dan menangkap tiga warga sipil. Setelah itu, penyidik Polda Metro Jaya melakukan pengembangan dan menemukan keterlibatan tiga polisi.

Pengembangan penyelidikan terus dilakukan sampai akhirnya penyidik menemukan keterlibatan Teddy. Kadiv Propam Irjen Syahardiantono pun diminta Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menjemput Teddy untuk diperiksa.

Polda Metro Jaya kemudian menetapkan 11 orang sebagai tersangka kasus dugaan peredaran narkoba jenis sabu, termasuk Teddy Minahasa. Sementara itu, 10 orang lainnya adalah Hendra, Aril Firmansyah, Aipda Achmad Darmawan, Mai Siska, Kumpul Kasranto, Aiptu Janto Situmorang, Linda Pudjastuti, Syamsul Ma'arif, dan AKBP Dody Prawiranegara. • Ius

Sempat Kucing-kucingan, Polda Jateng Gerebek 2 Lokasi Tambang Tanah Urug Ilegal

SEMARANG (IM) - Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Dit Reskrimsus) Polda Jawa Tengah menggerebek 2 lokasi penambangan tanah urug ilegal.

Lokasi pertama tambang ilegal ada di Desa Sambeng, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora, digerebek pada 24 Januari 2023. Kemudian lokasi berikutnya di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati, digerebek pada 26 Januari 2023.

Penggerebekan itu sempat diwarnai aksi kucing-kucingan. Sebab saat hendak dilakukan penegakkan hukum, diduga informasinya bocor.

"Saat perjalanan sudah terendus, saat itu kami sudah sampai di Demak, ada laporan 'Pak balik kanan saja, di sini (lokasi) sudah tidak ada kegiatan'. Ini kucing-kucingannya mereka," kata Kepala Subdirektorat IV Tindak Pidana Tertentu (Tipidter) Dit Reskrimsus Polda Jawa Tengah, AKBP Robert Sihombing, di Markas Dit Reskrimsus Polda Jawa Tengah, Rabu (8/2).

Tim kemudian memantapkan strategi lalu kembali mendatangi lokasi penambangan ilegal itu hingga penggerebekan berhasil. Di lokasi Todanan Blora petugas mendapati aktivitas penambangan menggunakan 1 alat berat ekskavator yang sedang mengeruk dan mengambil material berupa tanah urug.

Aktivitas penambangan lokasi tersebut tidak memiliki perizinan dari instansi terkait. Penanggungjawab dan pengelola kegiatan penambangan berinisial DSU, warga Dukuh Ketri RT008/RW002, Desa Triguno, Kecamatan Puncak Wangi, Kabupaten Pati.

Sementara di TKP Kabupaten Pati, petugas mendapati penambangan dengan menggunakan 1 ekskavator. Di sana sedang ada aktivitas pengerukan dan penambangan material berupa tanah urug.

Di sana juga tidak mempunyai izin dari dinas terkait. Pengelolanya berinisial DAS warga Pasucen RT004/RW002, Desa Pasucen, Kecamatan Trangkil, Kabupaten

Pati. "Kami ambil aki ekskavatornya, karena ekskavator model lama. Biasanya yang kami ambil CPU-nya (ekskavator yang modern)," ujar Robert Sihombing.

Sementara itu, Kepala Bidang Humas Polda Jawa Tengah Kombes Iqbal Alqudusy menyebut perkara tersebut sudah naik ke tahap penyidikan.

"Kami melengkapi administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan saksi-saksi dan melakukan pemeriksaan ahli dari Dinas ESDM Provinsi Jawa Tengah," kata Iqbal.

Ia menjelaskan, praktik ilegal ini melanggar Pasal 158 Undang-Undang nomor 2 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba) sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Pengganti UU nomor 2 Tahun 2002 tentang Cipta Kerja dengan hukuman pidana maksimal 5 tahun dan denda Rp100 miliar. • Ius

FOTO: ANTARA



BNN UNNGKAP NARKOBA JARINGAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN

Personel BNN Kota Tegal menunjukkan barang bukti narkoba jenis sabu beserta tersangka saat rilis di Kantor BNNK Tegal, Jawa Tengah, Rabu (8/2). BNNK Tegal berhasil mengamankan satu tersangka berinisial SR yang juga residivis Nusa Kambangan pengedar narkoba jenis sabu jaringan lembaga pemasyarakatan (lapas) beserta barang bukti berupa 8 gram sabu, satu unit alat timbang digital dan alat hisap.

Berikut Nama-nama 15 Pekerja Bangunan yang Disandera KKB Egianus Kogoya

JAKARTA (IM) - Kapolres Nduga AKBP Rio Aleksander Panelewan yang malang melintang di Korps Brimob, memimpin upaya pembebasan 15 orang pekerja bangunan proyek Puskesmas Paro, yang disandera KKB Teroris

Komandan Satgas Damai Cartenz Kombes Faizal yang menjabat Dirkrimum Polda Papua.

Berikut nama-nama 15 Pekerja bangunan yang disandera pimpinan Egianus Kogoya;

Gregorius Yanwarin, Domianus Wenehen, Thadeus Belyanan, Ical Bhehuku, Simon Walter, Martinus Yanwarin, Gerardius Ruban, Fransiskus Rendi Ruban, Yogi Parlahutan Siregar, Refalino Walten, Antonius Heatubun, Martinus Heatubun, Andreas Kolatlena, Amatus Ruban, dan Walterius Emanuel Heatubun. • Ius

Bunuh Sopir Taksi Online, Polri Proses Pemecatan Bripda HS

JAKARTA (IM) - Bripda HS, tersangka pembunuh sopir taksi online, terancam sanksi pemecatan atau Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH). Saat ini Polri tengah memproses sanksi tersebut atas tindakannya membunuh korban Sony Rizal Taihutu (59).

"TSK HS tersebut sedang dalam proses pemberhentian tidak dengan hormat (PTDH) atas pelanggaran disiplin dan kode etik yang dilakukannya," kata Juru Bicara Densus 88 Antiteror Polri Kombes Aswin Siregar kepada awak media, Jakarta, Rabu (8/2).

Menurut Aswin, Bripda HS sebelumnya sudah dimasukkkan ke khusus (patsus) terkait dengan perkara itu.

"HS Baru selesai melaksanakan hukuman dengan penempatan khusus beberapa hari sebelumnya," ujar Aswin.

Ia memastikan, perbuatan HS dalam perkara ini murni merupakan tindakan personal yang tidak kaitan dengan kedinasannya sebagai anggota Polri ataupun Densus 88 Antiteror.

"Sekali lagi, pimpinan Densus 88 Antiteror tidak mentolerir pelanggaran hukum yang dilakukan anggota Densus 88 dan mendukung penyidikan yang profesional dan transparan yang dilakukan Penyidik Ditkrimum Polda Metro Jaya," ucap Aswin.

Sebagai informasi, anggota Detasemen Khusus 88 antiteror Polri (Densus 88) Bripda HS ditangkap Polda Metro Jaya terkait dugaan pembunuhan sadis terhadap sopir taksi online bernama Sony Rizal Taihutu (59) di Cimanggis, Depok, beberapa waktu lalu. • Ius